

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berlandaskan pembahasan di bab 4 dengan menggunakan metode *Job Safety Analysis* pada perusahaan pengelola limbah kertas maka:

1. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi potensi bahaya yang berada di area muat *pulp* yaitu dengan langkah awal menentukan jenis kegiatan kerja, Pada penelitian ini terdapat 2 jenis kegiatan kerja yaitu muat *pulp* ke dalam dump truk dan muat *pulp* ke dalam *jumbo bag*, setelah menentukan jenis kegiatan kerja maka dilakukan pengurutan langkah-langkah pekerjaan dan menganalisa potensi bahaya untuk setiap langkah pekerjaan dari mempersiapkan sampai dengan selesai.
2. Untuk melakukan pengendalian potensi bahaya agar tidak terjadi kecelakaan kerja di area muat *pulp* terutama pada potensi bahaya yang berkategori *extremely high* seperti kebisingan, terpeleset, tertabrak dump truk, terhirup uap panas, jatuh dari atas mobil, terhirup serbuk bahan kimia dan tertabrak *forklift high* dan potensi bahaya berkategori seperti kaki terlindas, jatuh dari tangga, posisi tubuh yang salah, kepala terbentur cut besi, tangan tersayat pisau. Adapun cara untuk mengendalikan potensi bahaya yaitu dengan cara menyediakan alat pelindung diri (APD), memasang rambu *safety*, menutup parit, memberikan pelatihan tentang kerja yang aman dan operator bekerja sesuai SOP. Maka dengan cara pengendalian ini dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja karena telah mengendalikan potensi bahaya yang mungkin dapat terjadi pada saat muat *pulp* ke dalam dump truk dan muat *pulp* ke dalam *jumbo bag* di perusahaan pengelola limbah kertas.

6.2 Saran

Berlandaskan analisis serta pembahasan yang dilaksanakan, berikut merupakan saran yang hendak disampaikan:

1. Untuk perusahaan
 - a. Operator muat *pulp* sangat perlu dilakukan peningkatan tentang kesadaran mengenai bahaya yang dapat terjadi di tempat kerja.

- b. Perusahaan harap menyediakan alat pelindung diri (APD) yang lengkap untuk memitigasi tingkat paparan risiko diarea muat pulp.
- c. *Supervisor* harus selalu detail dan teliti lagi terkait pemeriksaan dan pemeliharaan peralatan kerja dan harus selalu update tentang pelatihan kerja yang aman untuk operator muat dan harus lebih peduli lagi terhadap APD dan rambu *safety* diarea muat.

2. Penelitian berikutnya

Penelitian berikutnya diharapkan tidak hanya berhenti pada tahap rekomendasi pengendalian risiko, tetapi juga dapat melanjutkan hingga tahap implementasi dan pemantauan pengendalian risiko.

